

Kaidah Kencana

Kasih adalah jawabannya



12 FOUNDATION STONES – PELAJARAN 5B (untuk anak yang lebih kecil)

Seksi 1: Hukum yang terutama: mengasihi!

Marilah kita melihat ke kitab Matius pasal 22. Ahli Taurat mempertanyakan Yesus

Matius 22:36 - "Guru, hukum manakah yang terutama dalam hukum Taurat?"

Dari ratusan hukum dalam hukum Musa, ini adalah yang Yesus pilih:

Matius 22:37-39—Jawab Yesus kepadanya: "Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap akal budimu. Itulah hukum yang terutama dan yang pertama. Dan hukum yang kedua, yang sama dengan itu, ialah: Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri."



Yesus melanjutkan untuk mengejutkan orang-orang Farisi ini dengan mengutarakan bahwa dua hukum yang sederhana ini menyimpulkan semua hukum dari seluruh Perjanjian Lama!

Matius 22:40—Pada kedua hukum inilah tergantung seluruh hukum Taurat dan kitab para nabi.

Seorang ahli Taurat bertanya kepada Yesus, “Siapakah sesamaku manusia?” Yesus menjawab,

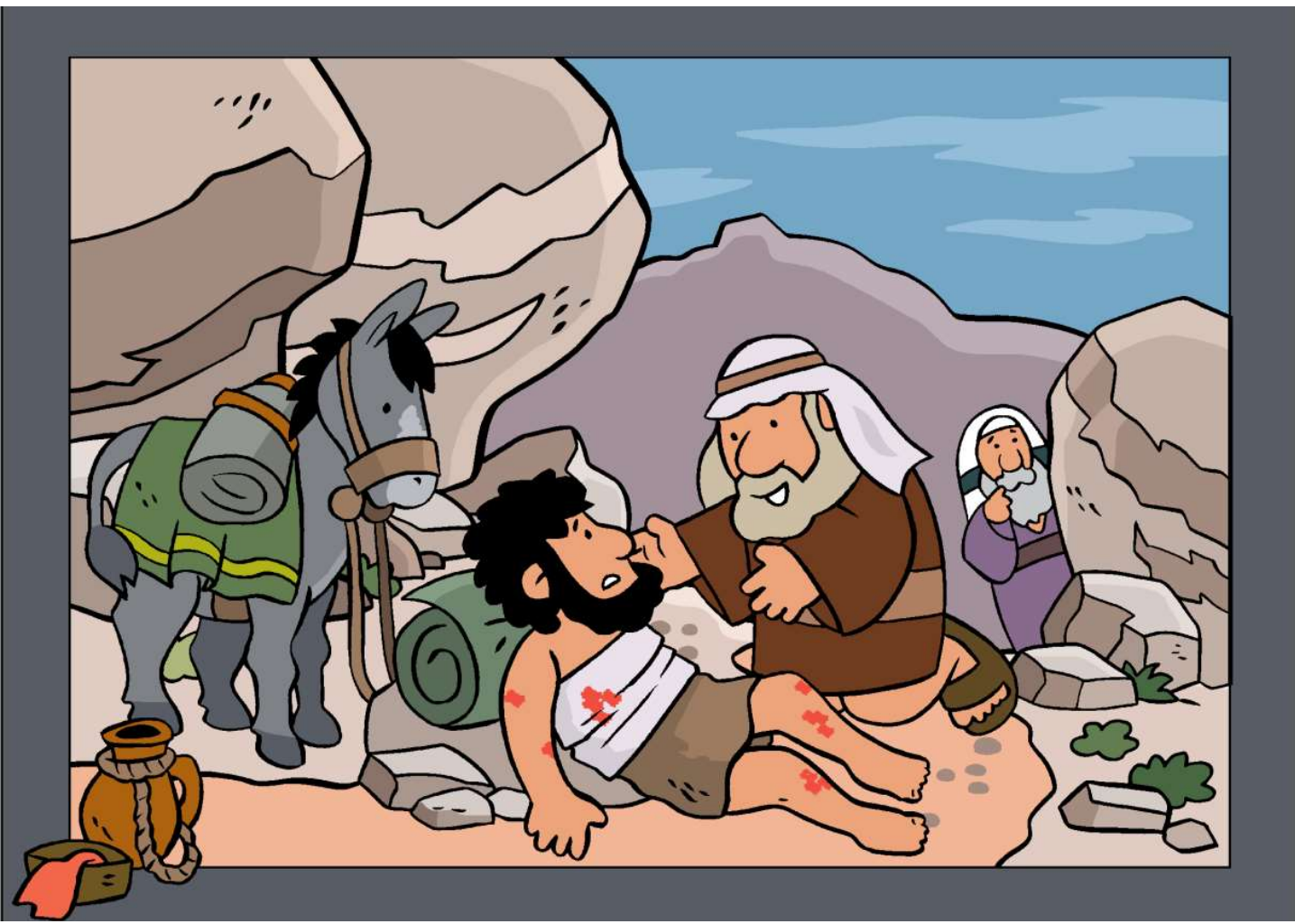
Lukas 10:30–37— "Adalah seorang yang turun dari Yerusalem ke Yerikho; ia jatuh ke tangan penyamun-penyamun yang bukan saja merampoknya habis-habisan, tetapi yang juga memukulnya dan yang sesudah itu pergi meninggalkannya setengah mati. Kebetulan ada seorang imam turun melalui jalan itu; ia melihat orang itu, tetapi ia melewatinya dari seberang jalan. Demikian juga seorang Lewi datang ke tempat itu; ketika ia melihat orang itu, ia melewatinya dari seberang jalan.



Lalu datang seorang Samaria. Ketika ia melihat orang itu, tergeraklah hatinya oleh belas kasihan. Ia pergi kepadanya lalu membalut luka-lukanya. Kemudian ia menaikkan orang itu ke atas keledai tunggangannya sendiri lalu membawanya ke tempat penginapan dan merawatnya. Keesokan harinya ia menyerahkan dua dinar kepada pemilik penginapan itu, katanya: Rawatlah dia dan jika kaubelanjakan lebih dari ini, aku akan menggantinya, waktu aku kembali. Siapakah di antara ketiga orang ini, menurut pendapatmu, adalah sesama manusia dari orang yang jatuh ke tangan penyamun itu?"

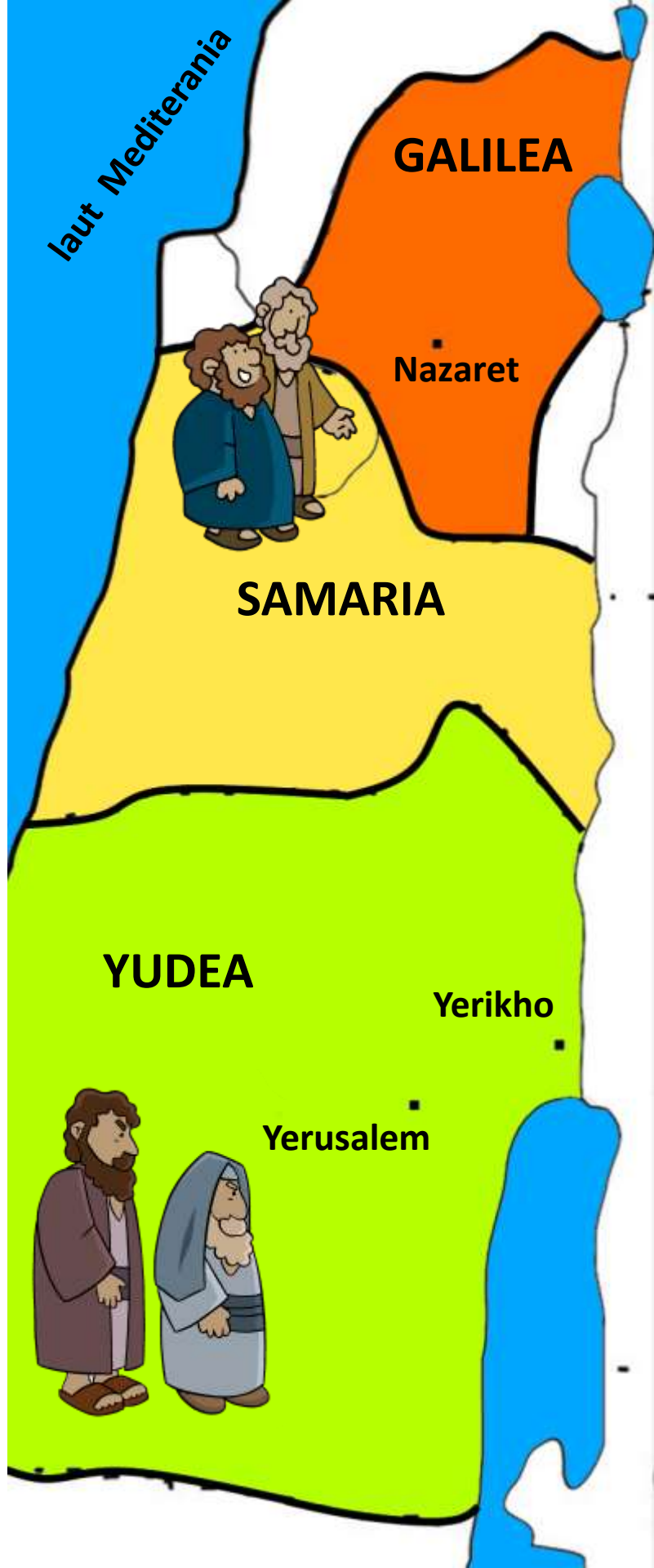
Jawab orang itu: "Orang yang telah menunjukkan belas kasihan kepadanya."

Kata Yesus kepadanya: "Pergilah, dan perbuatlah demikian!"



Orang Samaria adalah orang yang sangat dibenci dan dihina oleh orang Yahudi. Bahkan jika mereka menyentuh seorang Samaria, mereka harus mencuci tangan setelahnya! Mereka akan menghindari perjalanan melalui Samaria. Dari pada mengambil rute yang lebih singkat menuju ke Galilea melalui Samaria, mereka memilih melalui Sungai Yordan dan memutar supaya tidak berdekatan dengan orang Samaria!

Dengan kata lain, Yesus mengatakan kepada orang Yahudi, “Dengarlah, kamu tahu siapa sesamamu. Orang-orang Samaria itu, orang yang kamu benci dan yang bahkan tidak mau kamu sentuh, yang dengannya kamu tidak ingin berdekatan dan tidak ingin berurusan, mereka itulah sesamamu. Kamu sebaiknya menyibukkan diri dan mengasihi mereka!”

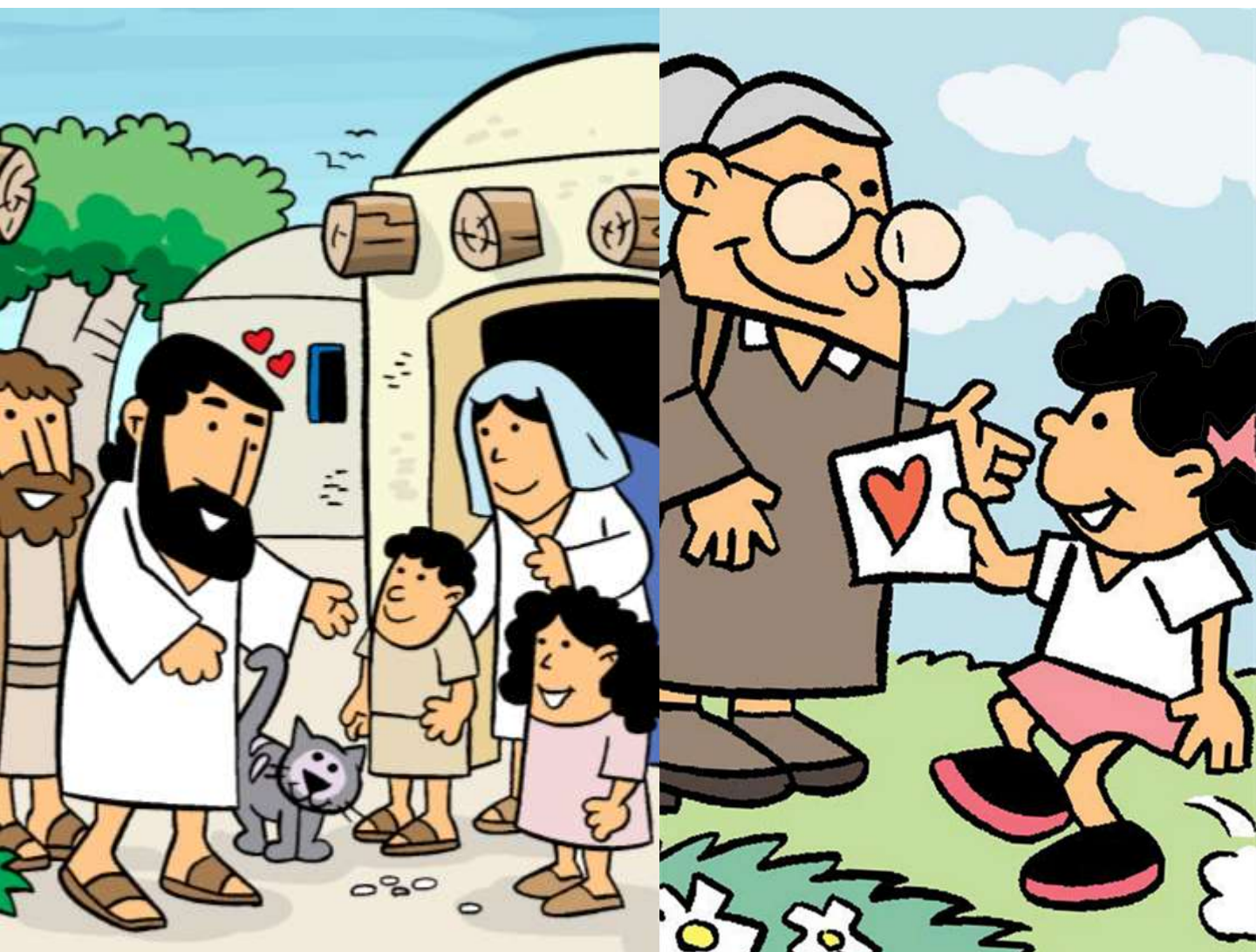


Sesama Anda adalah setiap orang yang membutuhkan kasih Anda. Ia mungkin tidak tinggal di sebelah Anda, tetapi jika ia hidup di bumi ini maka ia adalah sesama Anda.

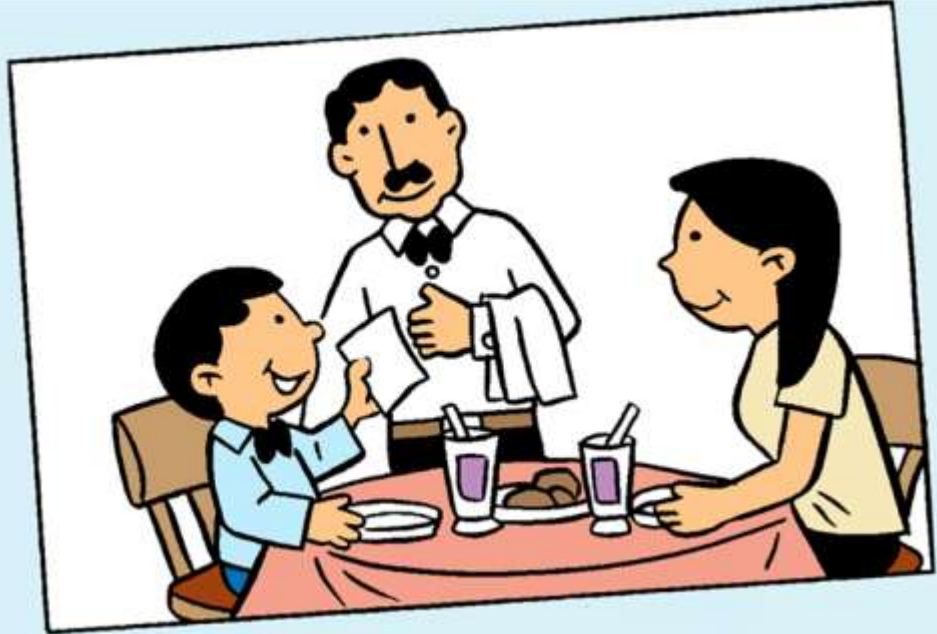
***Pengikut dari Manusia Kasih hendaknya juga mengasihi!**

Yesus adalah Manusia Kasih yang pergi ke mana-mana melakukan kebaikan, mengasihi dan peduli kepada siapa saja yang Ia temui. Bagaimana kita dapat membuktikan kalau kita adalah pengikut-Nya?—Dengan mengikuti langkah-Nya dan mengasihi.

Yohanes 13:35—Dengan demikian semua orang akan tahu, bahwa kamu adalah murid-murid-Ku, yaitu jikalau kamu saling mengasihi.



Memberi kasih kepada sesama bukan selalu berarti harus bersusah-payah melakukan sesuatu yang luar biasa seperti memberi makan tuna wisma, tetapi dapat juga berarti mau berbagi dengan orang di sekitar Anda. Menjadi murah hati dan memberi hendaknya menjadi bagian dari hidup kita sehari-hari.



Seksi 2: Kekuatan untuk Mengasihi

Yesus mengatakan,

Yohanes 15:5—Sebab di luar Aku kamu tidak dapat berbuat apa-apa.

Kita juga tahu bahwa:

Filipi 4:13—Segala perkara dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku.

Tuhan mengerti bahwa kita secara alami tidak mempunyai cukup kasih untuk hidup dalam cara yang penuh kasih seperti yang diminta-Nya agar kita lakukan. Tetapi Ia berjanji bahwa Ia dapat memberikan kita kasih yang kita butuhkan.

Matius 7:7—Mintalah, maka akan diberikan kepadamu





Kamu adalah sinar mentari mungil milik Tuhan. Setiap kali kamu berbagi senyum, kamu menyampaikan secercah sinar yang berasal dari Tuhan. Setiap kali kamu memeluk atau memberi kecupan bersahabat, kamu menyinari kasih Tuhan.



Setiap kali kamu menyapa, “Selamat pagi,” atau “Aku sayang padamu,” atau “Terima kasih banyak,” kamu menjadi utusan kasih sayang Tuhan bagi mereka yang ada di sekitar kamu. Jadi teruslah bersinar dengan kasih sayang Tuhan! Jadilah sinar surya bagi Tuhan!